

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk sebagai metode penelitian hukum empiris dimana penelitian empiris hanya berfokus pada data primer, baik berupa fakta fakta pada perilaku manusia, dapat secara verbal maupun wawancara.

Penelitian ini dikatakan sebagai penelitian hukum empiris karena mengkaji temuan dalam pengalokasian dana dalam voting perlombaan pada Apresiasi Duta Genre Kabupaten Kediri Tahun 2025. Pada penyelenggaraan perlombaan tersebut voting perlombaan menggunakan sistem voting berbayar yang mengharuskan voter membayar sebesar dua ribu rupiah untuk satu vote, yang nantinya uang yang terkumpul akan digunakan pada kegiatan sosial dan juga amal. Sedangkan pemberitahuan tersebut dikatakan di akhir kegiatan pada saat *Grand Final*.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ialah susunan rancangan bagaimana penelitian tersebut akan dilakukan. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah yuridis sosiologis. Pendekatan secara yuridis merupakan pendekatan melalui identifikasi permasalahan dengan memperhatikan aspek aspek hukum yang berlaku, sedangkan pendekatan penelitian secara sosiologis yaitu suatu penelitian yang berwujud data baik diperoleh melalui kepustakaan ataupun secara langsung di masyarakat.¹

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 1.

Pendekatan yuridis sosiologis melibatkan studi kasus, observasi langsung, wawancara, serta analisis terhadap penerapan aturan hukum dalam praktik masyarakat. Tujuannya adalah untuk memahami bagaimana hukum berfungsi secara praktis, mengidentifikasi masalah dalam penerapannya, serta memberikan solusi yang sesuai dengan prinsip hukum yang berlaku.

C. Lokasi

Dalam penelitian ini peneliti memilih tempat di Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Kediri atau DP2KBP3A, yang berlokasi di kantor pemerintahan daerah JL. Desa kp. Dalem No.45, Kp. Dalem, Kec. Kota, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur. Sehingga dalam hal ini pihak penyelenggara dan juga panitia dapat menjadi sumber data untuk menjawab sistematisa maupun persoalan yang muncul terhadap adanya voting perlombaan pada kegiatan Apresiasi Duta Genre Kabupaten Kediri tahun 2024. Selain itu dengan memilih tempat penelitian ini peneliti dapat memahami aspek-aspek yang menjadi fokus permasalahan didalamnya, apakah sistem tersebut telah berjalan sesuai dengan teori ataupun sudah sesuai dengan syarat syarat yang berlaku pada hukum ekonomi syariah yang dibutuhkan untuk menjawab persoalan yang terjadi.

D. Sumber Data

Peneliti Dalam penelitian penulis mengambil dua macam sumber data untuk mendapatkan informasi yang digunakan dalam penelitian yakni:

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diambil secara langsung melalui hasil wawancara. Data yang didapat oleh peneliti berasal dari. Ketua Panitia perlombaan, Kepala Bidang Keluarga Sejahtera Dinas P2KBP3A, dan voter pada Perlombaan Apresiasi Duta GenRe kabupaten Kediri Tahun 2024.

2) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah pada fokus penelitian. Adapun sumber yang digunakan melalui kepustakaan yakni literatur jurnal, buku, serta skripsi yang bersangkutan dengan judul penelitian penulis.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh bahan hukum atau data lapangan, sebagai penjawab dan penjelas terkait permasalahan yang sedang diteliti, maka dari itu penulis menggunakan metode pengumpulan bahan hukum sebagai berikut :

1) Observasi

Metode observasi merupakan yang dilakukan guna mengamati kondisi dengan datang langsung kepada subjek yang terlibat dalam kegiatan, guna mendapatkan informasi secara langsung, disini peneliti melakukan observasi langsung terhadap Ketua Panitia Perlombaan Apresiasi Duta GenRe kabupaten Kediri Tahun 2024 dan Kepala Bidang Keluarga Sejahtera Dinas P2KBP3A.

2) Wawancara

Wawancara merupakan sebuah cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi, yang berasal dari kesaksian maupun pendapat narasumber atau responden.² Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai Ketua Panitia Perlombaan, Kepala Bidang Keluarga Sejahtera Dinas P2KBP3A, dan voter atau pemilih pada perlombaan Apresiasi Duta GenRe kabupaten Kediri Tahun 2024.

² Nova Nevila Rodhi, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 18

3) Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bahan data pelengkap dan pendukung dalam metode observasi dan wawancara, dokumentasi berupa gambar rekaman dan lain jenisnya..

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data digunakan untuk mengurangi kekhilafan data yang terkumpul. Adapun langkah langkah yang akan digunakan peneliti dalam pengecekan keabsahan data penelitian yakni sebagai berikut::

1) Ketekunan dan pengamatan

Tujuan dari ketekunan dan pengamatan yakni dilakukan oleh penelitian untuk mendapatkan pengamatan yang cermat, teliti agar memberikan penjelasan data yang akurat dan sistematis. Dalam hal ini peningkatan ketekunan bertujuan untuk mendapatkan hal-hal yang lebih terperinci pada praktik sistem voting perlombaan Apresiasi Duta Genre Kabupaten Kediri 2024 Yang Ditinjau Dari Hukum Ekonomi Syariah..

2) Kecakupan Referensi

Kecakupan referensi merupakan bagian dari metode yang dilakukan guna pemeriksaan keabsahan data yang di peroleh dengan pengumpulan sumber penelitian baik dari subjek maupun buku, jurnal, dan karya ilmiah lainnya.

3) Triangulasi

Triangulasi merupakan cara dalam memeriksa keakuratan data dengan memanfaatkan sesuatu lain sebagai pembanding hasil wawancara pada objek penelitian.

G. Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai proses penyusunan dan pengelolaan data.³ Analisis data melibatkan hasil wawancara serta observasi dengan merangkum data data yang telah diperoleh, agar dapat mempermudah dalam melihat kepastian dan realitra yang terjadi di lapangan. Teknik analisis data dilakukan dengan cara pengumpulan, reduksi data, serta penyajian data, lalu pada akhirnya menarik kesimpulan. Berikut adalah penguraiannya:⁴

1) Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan tahap pengumpulan informasi di lokasi penelitian dengan cara observasi dan wawancara.

2) Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data adalah meringkas, memilih hal pokok dan fokus pada hal-hal penting dari data yang didapatkan dilapangan. Peneliti hanya menggunakan data yang menyangkut dengan penelitian yaitu terkait pada praktik sistem voting perlombaan Apresiasi Duta Genre Kabupaten Kediri 2024 Yang Ditinjau Dari Hukum Ekonomi Syariah.

³ Salim Dan Haidir, *Penelitian Pendidikan : Metode, Pendekatan Dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), 120-121.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 190.

3) Penyajian data (*data display*)

Penyajian data adalah penyusunan terkait informasi terstruktur dari data yang telah didapatkan dalam bentuk uraian penjelasan, yang memungkinkan dapat memberi penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.

4) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara dan belum tetap, kesimpulan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat serta mendukung pada proses pengumpulan data selanjutnya. Namun apabila kesimpulan yang disajikan terbukti akurat saat peneliti melakukan pengumpulan data kembali, maka kesimpulan yang diuraikan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap atau langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1) Tahap persiapan, tahap ini meliputi:

- a. Melakukan observasi ke lokasi penelitian sekaligus melakukan pengamatan serta wawancara untuk mendapatkan informasi awal.
- b. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada fakultas agar dapat menjalankan penelitian.
- c. Menyusun perencanaan penelitian.
- d. Membuat beberapa pertanyaan untuk melakukan wawancara.
- e. Menyiapkan alat yang diperlukan untuk proses penelitian seperti camera serta buku catatan.

2) Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah langkah awal untuk menjelaskan bagaimana kegiatan akan dijalankan, untuk melakukan observasi serta pengumpulan data melalui wawancara serta dokumentasi oleh pihak yang bersangkutan guna untuk mendapatkan informasi yang akurat terkait penelitian yang dilakukan.

3) Tahap analisis data

Tahap analisis data yakni proses menganalisa data dan melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data yang telah didapatkan pada saat wawancara.

4) Tahap penulisan laporan

Setelah informasi diolah dan ditarik menjadi sebuah kesimpulan maka peneliti memaparkannya dalam bentuk uraian tulisan atau karya tulis ilmiah dengan struktur dan format tertentu. Lalu kemudian peneliti melakukan konsultasi kepada pembimbing, kemudian hasil dari penelitian di konsultasikan.